

**Judul ditulis dengan huruf Times New Roman-14 bold, maksimal 14 kata, rata tengah (align center)**

Liah Siti Syarifah<sup>1\*</sup>, Fenty Setiawati<sup>2</sup>, Muhammad Ridwan Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Institut KH. Ahmad Sanusi Sukabumi, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Institut KH. Ahmad Sanusi Sukabumi, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut KH. Ahmad Sanusi Sukabumi, Indonesia

#### Article Info

##### Article History:

Received:

xx month 20xx

Revised:

xx month 20xx

Accepted:

xx month 20xx

Available online:

xx month 20xx

#### ABSTRACT

*The abstract in the English version was written using Times New Roman-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions.*

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Times New Roman-10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama.

#### Keywords:

Terdiri dari 3-5 kata  
kunci atau frasa, Kata  
kunci harus spesifik.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

\*Corresponding Author. Email:  
liahsitisyarifah.27@gmail.com



## I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan/atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan) perlu dicantumkan dalam bagian ini yang berkaitan dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih.

Pendahuluan juga wajib memuat kebaruan (novelty) penelitian secara eksplisit, yaitu dengan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu, menunjukkan aspek yang telah banyak dikaji, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), keterbatasan studi sebelumnya, serta menjelaskan aspek baru yang ditawarkan penelitian. Uraian novelty ini harus mampu menunjukkan

posisi, kontribusi, dan urgensi penelitian sehingga memperjelas alasan penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian terdahulu yang dikaji disarankan berasal dari jurnal internasional maupun nasional bereputasi (minimal Sinta 1–3) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Penutup bagian pendahuluan harus memuat tujuan penelitian secara jelas dan spesifik.

Cara penulisan sumber referensi dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama belakang penulis dan tahun terbit. Sebagai contoh: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik (Wibowo, 2014). Derajat kemutakhiran referensi yang diacu ditunjukkan melalui dominasi sumber terbitan 10 tahun terakhir dengan mengutamakan pustaka primer berupa artikel jurnal ilmiah, bukan buku. Permasalahan dan/atau hipotesis, hasil yang diharapkan, tujuan penelitian, serta penegasan novelty penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf tanpa subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila diperlukan, ditulis secara naratif.

Pendahuluan ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 11 pt, spasi 1. Setiap paragraf diawali dengan inden 1 cm dari tepi kiri. Tiap paragraf terdiri atas satu ide utama dan minimal memuat tiga kalimat. Antarparagraf harus koheren dan memiliki keterhubungan logis, serta menggunakan bahasa Indonesia yang efektif sesuai kaidah EYD. Hindari penggunaan kata sambung di awal paragraf. Penggunaan kutipan disarankan tidak ditempatkan pada awal paragraf dan sebaiknya menggunakan teknik parafrase untuk menghindari plagiarisme.

## **II. METODE PENELITIAN**

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dilakukan. Target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

Baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas dan lengkap. Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan rinci dan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Jenis data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen apa data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas pada bagian teknik dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus menguraikan aspek/indikator apa yang diukur, jenis instrumen, bentuk instrumen, teknis penggunaannya, dan informasi lain yang relevan. Pada bagian ini juga harus diuraikan jaminan terkait kualitas instrumen, seperti bagaimana pembuktian validitas dan estimasi reliabilitasnya.

Teknik analisis data memuat bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk penelitian eksperimen tidak perlu menuliskan rumus-rumus statistik, tetapi cukup disebutkan uji apa yang digunakan dan kriteria pengambilan keputusannya. Untuk penelitian kualitatif peneliti juga perlu menguraikan hal-hal yang dilakukan untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian..

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Untuk penelitian eksperimen, urutan penyajian hasil disesuaikan

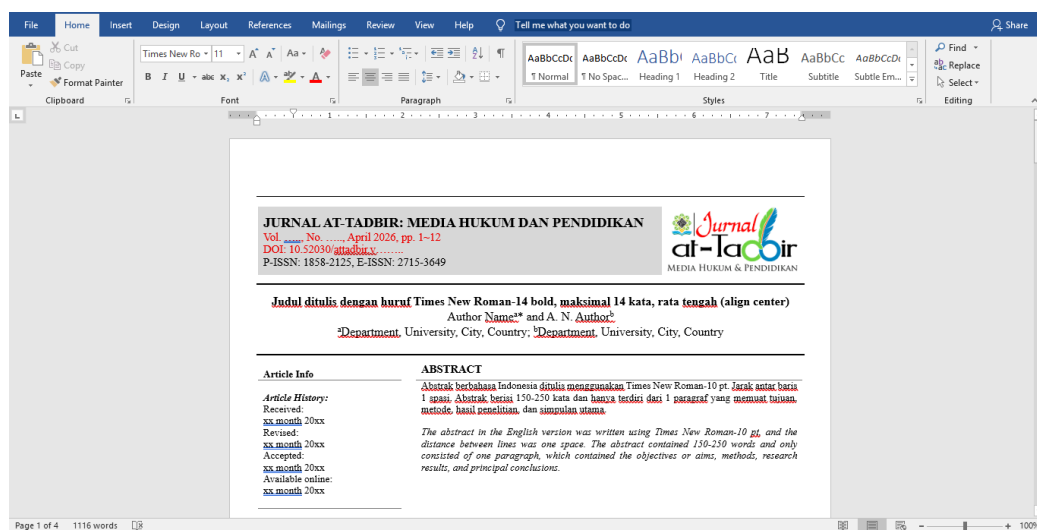
dengan hipotesis penelitian, sedangkan untuk penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, tiap katanya diawali dengan huruf kapital. Apabila lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Penjelasan Teori

| No | Nama                        | Definisi                                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Keterangan          |
|----|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Teacher leadership capacity | kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan kehendak kolektif para guru di sebuah sekolah untuk memimpin, memengaruhi, dan menggerakkan perubahan positif, guna meningkatkan kualitas pembelajaran | visi bersama (Shared Vision), tanggung jawab bersama dan praktek kolaborasi (Shared Responsibility and Collaborative Practice), pembelajaran berbasis inquiry (Inquiry into Best Practices), praktik reflektif dan pembelajaran profesional (Reflective Practice & Professional Learning) dan Kepemimpinan Terdistribusi (Distributed Leadership) | Teori Linda Lambert |
|    |                             |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
|    |                             |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
|    |                             |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Memunculkan Style dalam Template

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-highlight hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (mention) dalam teks naskah. Hindari melakukan mention dengan menyebutkan “dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah”, tetapi langsung menyebutkan “dapat dilihat pada Tabel 1” atau “... seperti disajikan pada Gambar 1”.

#### Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Pembahasan juga difokuskan untuk mengaitkan hasil atau temuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian dan teori-teori relevan. Pembahasan juga merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan juga menguraikan kontribusi nyata dari hasil atau temuan penelitian terhadap bidang-bidang yang relevan, khususnya bagi administrasi/manajemen pendidikan, terdiri dari: kepemimpinan pendidikan, kebijakan dan perencanaan, ekonomi pendidikan, dan politik pendidikan. Pembahasan juga menguraikan keterbatasan-keterbatasan penelitian dan implikasinya bagi praktik maupun peluang riset di masa yang akan datang.

#### IV. KESIMPULAN

Berisi secara singkat dan jelas tentang: 1.) Cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan membahas lagi); 2.) Juga merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh; dan 3.) Implikasi atau saran yang sifatnya operasional dengan mengacu pada temuan penelitian. Tuliskan dalam satu paragraf maksimal 300 kata. Kesimpulan ditulis secara naratif, tidak menggunakan format bullet and numbering.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (jika ada) ditujukan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka minimal terdiri atas 15 sumber yang ditulis mengikuti format APA Style edisi ke-7, dengan referensi utama berasal dari jurnal internasional dan jurnal nasional (Sinta 1–3) dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Selain itu, referensi dari buku yang menjadi rujukan mendasar penelitian diperbolehkan dengan persentase maksimal 10% dari keseluruhan referensi. Panduan terkait APA style edisi ke-7 dapat dilihat pada link berikut: [https://owl.purdue.edu/owl/research\\_and\\_citation/apa\\_style/apa\\_style\\_introduction.html](https://owl.purdue.edu/owl/research_and_citation/apa_style/apa_style_introduction.html)

Penggunaan aplikasi Reference Manager seperti Mendeley sangat direkomendasikan. Namun demikian, ketika menggunakan Reference Manager seperti Mendeley, pastikan bahwa input data referensi pada database aplikasi Reference Manager telah benar, seperti format penulisan judul, nama penulis, nama jurnal, dan lain sebagainya. Kesalahan dalam input data pada aplikasi Reference Manager mengakibatkan output yang diberikan pada naskah juga keliru.

Untuk referensi yang memiliki Digital Object Identifier (DOI), penulis wajib mencantumkannya sesuai ketentuan APA Style edisi ke-7. Jika referensi tidak memiliki DOI, penulis dapat mencantumkan URL dimana referensi tersebut dimuat. Pastikan URL tersebut tidak eror. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal (antar daftar pustaka diberi jarak 6 pt). Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan sebagai berikut.